

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)**

Teori ini awal disampaikan oleh Spence pada tahun 1973 sebagai upaya untuk menyediakan informasi yang menggambarkan permasalahan secara akurat kepada pihak eksternal yang ingin berinvestasi, meskipun belum ada kepastiannya. Teori ini penting karena informasi suatu perusahaan dapat dijadikan bahan pertimbangan investasi oleh pihak eksternal. Teori sinyal berpendapat bahwa perusahaan terkemuka menyampaikan sinyal positif kepada pasar, baik melalui cara langsung maupun tidak langsung. Sinyal-sinyal tersebut diperlukan oleh pihak eksternal untuk menilai prospek pertumbuhan perusahaan dan memberikan penilaian terhadap perusahaan yang bisa menjadi pertimbangan bagi investor sebelum berinvestasi. (Santosa, 2022)

Teori ini awal disampaikan oleh Spence pada tahun 1973 sebagai upaya untuk menyediakan informasi yang menggambarkan permasalahan secara akurat kepada pihak eksternal yang ingin berinvestasi, meskipun belum ada kepastiannya. Teori ini penting karena informasi suatu perusahaan dapat dijadikan bahan pertimbangan investasi oleh pihak eksternal. Teori sinyal berpendapat bahwa perusahaan terkemuka menyampaikan sinyal positif kepada pasar, baik melalui cara langsung maupun tidak langsung. Sinyal-sinyal tersebut diperlukan oleh pihak eksternal untuk menilai prospek pertumbuhan perusahaan dan memberikan penilaian terhadap perusahaan yang bisa menjadi pertimbangan bagi investor sebelum berinvestasi (Fitriani, 2023)

### **2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan yaitu prinsip dasar praktik bisnis di perusahaan yang masih digunakan hingga sekarang. Teori tersebut menyatakan bahwa terdapat keterkaitan antara pihak yang menerima wewenang (agensi) dan pihak yang memberi wewenang atau investor pada teori ini (Ekadjaja, 2021).

Teori ini merupakan keterkaitan diantara stakeholder sebagai principal dan manajemen sebagai agen. Stakeholder mempekerjakan manajemen untuk menjalin kerja sama demi keperluan pemegang saham. Keterkaitan keagenan adalah bagaimana agen bertindak atas nama prinsipal dan bagaimana kepentingan berbagai pihak tersebut dijaga dan diatur untuk pengambilan keputusan yang paling baik bagi klien. Jika keduanya bertujuan agar nilai perusahaan maksimal, maka tindakan agen tersebut sesuai dengan kepentingan prinsipal. Dan hubungan prinsipal-agen terjadi saat satu orang bahkan lebih melibatkan orang lain agar memberikan layanan sehingga memberikan wewenang putusan terhadap agen. (Ekadjaja, 2021).

### **2.1.3 Rasio Keuangan**

Rasio keuangan sering dijadikan acuan pada pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja yang ada. Rasio keuangan mencakup efektivitas manajemen keuangan dan penggunaan sumber daya. Rasio keuangan dihitung menggunakan sejumlah komponen laporan keuangan yang signifikan. Rasio keuangan sering digunakan sebagai informasi pendukung dalam proses pengambilan keputusan selain bertindak sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja organisasi atau perusahaan. Dengan data ini, manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat dan memprediksi kejadian di masa depan.

Analisis rasio keuangan merupakan alat yang diperuntukan mengukur kinerja pertumbuhan bisnis perusahaan dengan cara perbandingan informasi keuangan pada periode tertentu. Analisis ini juga diperuntukan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Bentuk analisis pengukuran keuangan bermacam-macam, dan masing-masing bentuk pengukurannya mempunyai tujuan keuangan, kegunaan dan makna secara tertentu sehingga dapat dipergunakan untuk pembuat keputusan yang menguntungkan perusahaan (Fitriani, 2023).

#### 2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas ialah rasio yang diperuntukan oleh investor dan pengukuran atau mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba pada penjualan, set neraca, biaya operasional, dan modal ekuitas selama jangka waktu tertentu. Profitabilitas adalah salah satu matriks terpenting dalam menilai kinerja perusahaan. Hal ini memudahkan manajer perusahaan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan meneruskannya kepada investor. Sehingga tingginya nilai dari profitabilitas perusahaan, maka semakin solid pula kinerja tim tersebut.

Rasio profitabilitas ialah metrik yang diperuntukan mengukur efektivitas yang dilakukan manajemen secara totalitas. Hal ini ditunjukkan pada besarnya keuntungan yang dicapai sehubungan dengan penjualan dan investasi. (Lumban, 2023)

Alat ukur yang digunakan ialah Return On Equity (ROE). Berikut ialah rumus perhitungan ROE :

$$ROE = \frac{\text{Pendapatan setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

### 2.1.5 Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan seluruh kewajibannya yang akan segera terjadi. Suatu perusahaan akan dinyatakan likuid saat memiliki kas saat keseluruhan kewajibannya lebih sedikit dari aktiva lancar. Likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek atau hutang yang harus dibayar dalam jangka waktu tertentu. (Pradnyaswari & Dana, 2022)

Current Ratio (CR) ialah yang menggambarkan likuiditas. Adapun rumus perhitungan CR sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

### 2.1.6 Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas yaitu metrik keuangan untuk menilai sejauh mana efisien suatu perusahaan beroperasi. Rasio aktivitas berguna untuk membandingkan bagaimana kinerja perusahaan berkembang dari waktu ke waktu dalam analisis neraca horizontal, atau untuk membandingkan kinerja perusahaan relatif terhadap pesaingnya dalam analisis perusahaan pembandingan. Mereka juga dikenal sebagai metrik penjualan atau metrik efisiensi operasional.

Rasio aktivitas juga merupakan kemampuan perusahaan dalam pemanfaatan aset yang dimilikinya. Ketika suatu perusahaan memiliki aset yang besar, beban bunga cenderung meningkat sehingga mengurangi keuntungannya. Tetapi jika tingginya tingkat aktivitas, maka semakin efisien perusahaan menggunakan sumber aset yang dimilikinya. (Kurniawati & Idayati, 2021)

Pada penelitian ini digambarkan dengan Total Asset Turnover (TATO). Adapun rumus menghitung TATO sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 2.1.7 Transparansi Perusahaan

Transparansi merupakan terbukanya informasi, baik dalam pengungkapan informasi material dan proses pengambilan ataupun informasi mengenai perusahaan (Magdalena, 2019)

Transparansi diharapkan dapat menunjukkan keterbukaan dan menjadi landasan bagi aliran informasi yang terbuka. Seluruh prosedur bisa dijangkau oleh pihak yang mempunyai kepentingan dan informasi yang diperoleh diharapkan memuaskan, dapat dipahami, dan mudah dibaca, hal ini biasanya terjadi ketika mengumpulkan atau mengungkapkan informasi penting dan relevan tentang perusahaan (Intan, 2020).

Transparansi perusahaan diperkirakan berdasarkan sejauh mana pengungkapan sukarela. Proksinya berasal dari jumlah informasi yang terungkap pada laporan keuangan dan disesuaikan dengan indeks yang dibuat dan dibagi dengan jumlah segala bentuk pengungkapan sukarela. Indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan berasal dari Peraturan Ketua Bapepam-LK No. KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan oleh Emiten atau Perusahaan Publik (Bagus et al., 2017).

Peneliti menggunakan DISC yang merupakan singkatan dari Dominance, Influence, Steadiness, dan Compliance sebagai indikatornya. DISC menghitung jumlah item yang diungkapkan dan kemudian membagi jumlah total hutang saat ini dengan jumlah item yang diungkapkan. Rumus yang digunakan :

Rumus yang digunakan :

$$\text{DISC} = \frac{n}{k}$$

Menurut (Bagus et al., 2017) dimana indeks pengungkapan yang diungkapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Item Pengungkapan

<b>Item-Item Pengungkapan Sukarela</b>
A. Profil Perusahaan
B. Ikhtisar Keuangan
C. Analisis dan Pembahasan Manajemen Mengenai Kinerja Perusahaan
D. Informasi Mengenai Proyeksi serta Prospek Bisnis
E. Informasi Karyawan
F. Kebijakan serta Tanggung Jawab Sosial
G. Informasi Tata Kelola Perusahaan

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	(Panglipurningrum & Andriani, 2020)	Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan  <b>Independen :</b> Profitabilitas, Likuiditas, dan rasio aktivitas	Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
		periode 2016-2018		
2	(Elviza et al., 2023)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b> Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen</p>	Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan  Leverange, dan Kebijakan Dividen berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan
3	(Dewi, 2020)	Pengaruh likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b> Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan</p>	Liquiditas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan  Pertumbuhan Penjualan berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan

No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
4	(Zuliyanti et al., 2022)	Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan rasio aktivitas Terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b> Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas</p>	Liquiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan
5	(Fitriani, 2023)	Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2021	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b> Profitabilitas, Solvabilitas, Liquiditas dan Rasio Aktivitas</p>	Solvabilitas, Liquiditas dan Rasio Aktivitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan



No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
6	(Farid & Akhmadi, 2023)	Peran mediasi profitabilitas: aktivitas terhadap nilai Perusahaan dengan leverage sebagai variabel kontrol pada Perusahaan BUMN	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan  <b>Independen :</b> Rasio Aktivitas dan Profitabilitas	Rasio Aktivitas dan Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan
7	(Idris, 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan  <b>Independen :</b> Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas	Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan  Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
8	(Lumban Gaol, 2023)	Pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan  <b>Independen :</b> Solvabilitas, Profitabilitas, dan Lliquiditas	Solvabilitas, Profitabilitas, dan Lliquiditas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
		Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)		
9	(Noviyanti & Ruslim, 2021)	Pengaruh struktur modal, profitabilitas, rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan Della	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b> Struktur Modal, Profitabilitas, dan Total Asset Turnover</p>	Struktur Modal, Profitabilitas, dan Total Asset Turnover berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan
10	(Ekadjaja, 2021)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b> Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan</p>	Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan
11	(Agustin, 2021)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b> Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan</p>	Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan  Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan

No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
		perusahaan manufaktur		
12	(Sudjiman, 2022)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b> Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas</p>	<p>Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Liquiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan</p>
13	(Dina & Wahyuningtyas, 2022)	Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan lq45 pada bursa efek indonesia periode 2018-2020)	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b> Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan</p>	<p>Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Leverage berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan</p>
14	(Nursalim et al., 2021)	Pengaruh inflasi, profitabilitas, solvabilitas dan ratio aktivitas terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b> Implasi, Profitabilitas, Solvabilitas,</p>	<p>Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Implasi tidak berpengaruh dan Rasio Aktivitas berpengaruh</p>

No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
		periode 2015-2018	dan Ratio Aktivitas	negative terhadap Nilai Perusahaan
15	(April et al., 2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan  <b>Independen :</b> Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas	Profitabilitas dan Aktivitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan  Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan
16	(Racabadi & Priyawan, 2023)	Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar pada bei tahun 2019-2021	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan  <b>Independen :</b> Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas	Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
17	(Kurniawati & Idayati, 2021)	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b> Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Rasio Aktivitas</p>	Profitabilitas dan Rasio Aktivitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan  Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan
18	(Kristiadi & Herijawati, 2023)	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b> Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas</p>	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
19	(Sulasih et al., 2021)	Pengaruh rasio leverage, rasio pasar, rasio Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b> Leverage, Rasio Pasar, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan</p>	Leverage, Rasio Pasar, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan
20	(Thoha & Hairunnisa, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan	<p><b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Independen :</b></p>	Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
		Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas	
21	(Ali et al., 2021)	Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan  <b>Independen :</b> Profitabilitas,	Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan
22	(Muslichah & Hauteas, 2019)	Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan  <b>Independen :</b> Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen	Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
		dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi		
23	(Pajak & Dan, 2020)	Pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan <b>Independen :</b> Perencanaan Pajak, Kepemilikan, manajerial, dan Profitabilitas,	Kepemilikan, manajerial, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan  Perencanaan Pajak berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan
24	(Magdalena, 2019)	Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan <b>Independen :</b> Profitabilitas, Likuiditas, dan penghindaran pajak dengan transparansi sebagai moderasi	Profitabilitas, Likuiditas, penghindaran pajak dan transparansi perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan  Transparansi Perusahaan dapat memoderasi Profitabilitas, Likuiditas, dan penghindaran pajak terhadap Nilai Perusahaan
25	(Ariani et al., 2024)	Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas Terhadap Nilai	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan	Tax Avoidance, dan Profitabilitas berpengaruh positif

No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
		Perusahaan dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020	<b>Independen :</b> Tax Avoidance, dan Profitabilitas	terhadap Nilai Perusahaan
26	(Intan, 2020)	Pengaruh penghindaran pajak, profitabilitas, leverage terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan  <b>Independen :</b> Penghindaran pajak, profitabilitas, dan leverage	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan  Penghindaran pajak, dan leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan
27	(Hidayat & Tasliyah, 2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan,	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan



No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
		Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<b>Independen :</b> Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage	Leverage dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
28	(Ananda, 2017)	Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	<b>Dependen :</b> Nilai Perusahaan  <b>Independen :</b> Profitabilitas, dan Struktur Modal	Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan  Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### 2.3 Perbedaan dengan penelitian terdahulu

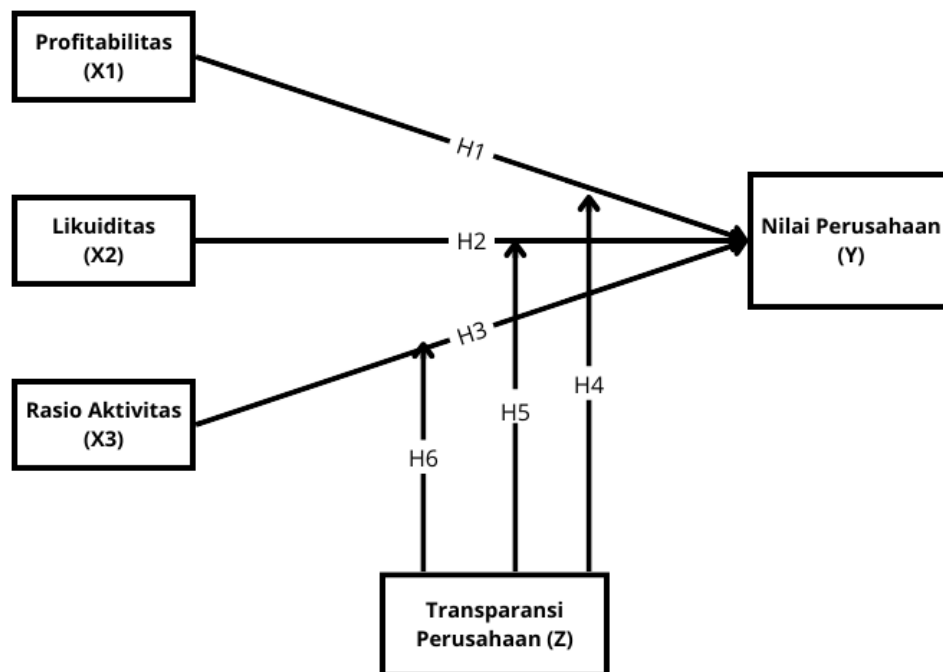
Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diteliti menunjukkan perbedaan penelitian terbaru dan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Perbedaannya yaitu pada waktu penelitian, yaitu waktu penelitian yang dipergunakan ialah sepuluh tahun dari tahun 2014 sampai tahun 2023. Selanjutnya, perbedaan dengan studi sebelumnya yaitu pada perusahaan penelitian ini mengambil perusahaan subsektor Otomotif Mobil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena masih terbatasnya penelitian pada subsektor otomotif mobil di Indonesia sehingga membuat peneliti mempunyai minat untuk menggunakan subsektor ini untuk diteliti. Selain itu, peneliti juga menambahkan transparansi perusahaan sebagai moderasi yang digunakan pada penelitian ini. Diharapkan transparansi perusahaan ini untuk menunjukkan keterbukaan dan membangun dasar untuk aliran informasi yang terbuka. Semua proses dilakukan harus dapat dijangkau oleh pihak terkait, dan informasi yang tersedia harus memadai, mudah dipahami, serta dapat ditinjau, terutama saat

membuat keputusan ataupun pada pengungkapan informasi yang penting dan relevan tentang perusahaan (Intan, 2020).

## 2.4 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis untuk rencana penelitian ini yang berdasarkan para penjelasan di atas kesimpulannya, yaitu Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sebagai X1, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan sebagai X2, Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan sebagai X3, X4 Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan yang dimoderasi transparansi perusahaan, X5 Likuiditas terhadap Nilai perusahaan yang dimoderasi transparansi perusahaan, dan X6 Rasio Aktivitas terhadap Nilai perusahaan yang dimoderasi transparansi perusahaan.

Seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada konteks ini, Profitabilitas dapat memengaruhi persepsi investor mengenai kinerja korporat dan prospeknya di masa mendatang. Perusahaan yang labanya lebih besar cenderung memikat investor karena potensi untuk memberikan keuntungan yang lebih besar. Maka jika perusahaan mempunyai keuntungan lebih dapat mempunyai akses yang lebih terhadap sumber modal, baik melalui penerbitan saham tambahan, penerbitan obligasi, atau pinjaman dari lembaga keuangan. Hal ini dapat mendukung pertumbuhan perusahaan dan investasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan. Perusahaan yang lebih profitabel memiliki lebih banyak daya tawar dalam negosiasi transaksi bisnis, baik dalam akuisisi, penggabungan, atau kemitraan strategis. Hal ini bisa meningkatkan valuasi perusahaan secara keseluruhan.

Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan efisiensi dalam menghasilkan keuntungan, yang dapat meningkatkan daya tarik perusahaan. Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan menggambarkan kinerja keuangannya cukup baik, sehingga perusahaan dapat membayar dividen, reinvestasi, dan mengelola risiko dengan lebih baik. Hal ini juga mempermudah akses perusahaan terhadap pembiayaan eksternal dengan biaya lebih rendah, yang mendukung pertumbuhan dan meningkatkan nilai pasar perusahaan. Investor cenderung tertarik kepada perusahaan yang menguntungkan karena prospek pengembalian yang lebih tinggi dan potensi arus kas yang stabil di masa depan.

Sama seperti penjelasan teori signaling yang berisi bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi menghadirkan sinyal yang positif terhadap pemangku kepentingan bahwa perusahaan tersebut mempunyai peluang keuangan yang cukup baik. Informasi tersebut mendorong investor untuk mengakuisisi saham perusahaan, yang

berarti meningkatnya permintaan nilai pasar saham pada perusahaan. Teori tersebut searah dengan penelitian dari (Panglipurningrum & Andriani, 2020), (Elviza et al., 2023), (Dewi, 2020), (Zuliyanti et al., 2022), (Farid & Akhmadi, 2023), (Idris, 2021) (Lumban Gaol, 2023), (Noviyanti & Ruslim, 2021), (Ekadjaja, 2021), (Agustin Ekadjaja, 2021), (Sudjiman, 2022), (Dina & Wahyuningtyas, 2022), (Nursalim et al., 2021), (April et al., 2023), (Kurniawati & Idayati, 2021), (Sulasih et al., 2021), (Thoha & Hairunnisa, 2022), dan (Muslichah & Hauteas, 2019) yang memaparkan dalam penelitiannya bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan. Tetapi menurut (Fitriani, 2023), profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tetapi menurut (Racabadi & Priyawan, 2023), (Ali et al., 2021), (Ananda, 2017), (Hidayat & Tasliyah, 2022) dan (Kristiadi & Herijawati, 2023) profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

Sehingga hipotesis pertama ialah :

**H1 : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

### **2.5.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas mencerminkan keterampilan perusahaan agar dapat mengonversi asetnya menjadi uang tunai dengan perputaran yang kilat tanpa menimbulkan kerugian. Bisnis ini memiliki likuiditas yang kuat dan kemampuan tinggi untuk membayar faktur tepat waktu dalam waktu dekat. Maka likuiditas tersebut akan memberikan perusahaan fleksibilitas keuangan yang lebih besar dalam menghadapi situasi darurat atau kesempatan investasi yang muncul tiba-tiba. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menanggapi perubahan kondisi pasar atau keadaan darurat tanpa harus mengalami penurunan nilai aset atau potensi kebangkrutan.

Sama seperti penjelasan teori signaling yang menyatakan bahwa teori ini jika perusahaan dengan likuiditas yang baik menghadirkan sinyal yang baik juga terhadap pasar bahwa mereka memiliki keterampilan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga stabilitas keuangan. Ini dapat memperkuat keyakinan investor sehingga menyebabkan kenaikan terhadap nilai perusahaan. Teori itu searah dengan penelitian (Panglipurningrum & Andriani, 2020), (Fitriani, 2023), (Lumban, 2023), (Ekadjaja, 2021), (Racabadi & Priyawan, 2023), dan (Sulasih et al., 2021) memaparkan dalam penelitiannya bahwa likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Tetapi, penelitian dari (Idris, 2021) dan (Racabadi & Priyawan, 2023) memaparkan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sehingga hipotesis kedua ialah:

**H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

### **2.5.3 Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio aktivitas menunjukkan sejauh mana efektivitas perusahaan dalam pengelolaan dan mempergunakan asetnya agar dapat menghasilkan pendapatan dan laba. Rasio aktivitas tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan mengelola dan penggunaan asetnya dengan lebih produktif, yang dapat menghasilkan biaya operasional yang lebih rendah dan meningkatkan profitabilitas. Ini dapat menyebabkan peningkatan dalam valuasi perusahaan karena investor menghargai efisiensi operasional. Efisiensi dalam pengelolaan aset juga dapat menghasilkan arus kas operasional yang lebih besar untuk perusahaan. Ini membuat perusahaan mempunyai fleksibilitas keuangan yang lebih besar dan meningkatkan

kemampuannya untuk membayar dividen kepada pemegang saham atau melakukan investasi dalam pertumbuhan bisnis.

Sama seperti teori signaling yang menyatakan bahwa rasio aktivitas yang tinggi membuat sinyal positif terhadap investor jika perusahaan efisien dalam mengelola asetnya dan memiliki prospek keuangan yang baik. Ini dapat menaikkan keyakinan investor sehingga membuat peningkatan nilai perusahaan. Teori tersebut searah dengan penelitian (Panglipurningrum & Andriani, 2020), (Zuliyanti et al., 2022), (Fitriani, 2023), (Farid & Akhmadi, 2023), (April et al., 2023), (Kurniawati & Idayati, 2021) dan (Thoha & Hairunnisa, 2022) yang memaparkan bahwa rasio aktivitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sehingga hipotesis ketiga ialah :

**H3 : Rasio Aktivitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

#### **2.5.4. Pengaruh Transparansi Perusahaan dalam memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Transparansi perusahaan dalam memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan menyoroti peran penting informasi yang terbuka dan teratur dalam memengaruhi hubungan antara profitabilitas suatu perusahaan dan penilaian pasar pada nilai perusahaan tersebut. Maka, yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan profitabilitas pada nilai perusahaan yaitu transparansi perusahaan yang bisa bertindak sebagai faktor moderasi. Transparansi perusahaan juga bisa memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan meningkatkan transparansi perusahaan akan memperlihatkan sinyal positif kepada pasar mengenai kesehatan keuangan dan prospek masa depan mereka, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Vithessonthi et al., 2015)

Melalui memahami peran transparansi perusahaan sebagai faktor moderasi, penelitian bisa memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana faktor eksternal, seperti tingkat keterbukaan informasi perusahaan, memengaruhi hubungan kinerja keuangan internal dan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

Sama seperti teori signaling yang berisi bahwa perusahaan yang menggunakan pengungkapan informasi untuk memberikan sinyal terhadap pasar mengenai kualitas dan prospek mereka. Dengan meningkatkan transparansi, perusahaan dapat mengirimkan sinyal positif kepada pasar bahwa mereka mempunyai praktik manajemen dengan baik dan kinerja yang dapat diandalkan. Transparansi yang tinggi dapat mempengaruhi profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan memperlihatkan kepada investor bahwa laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya, yang meningkatkan kepercayaan dan menarik lebih banyak investasi.

Berdasarkan implementasi tersebut, maka hipotesis empat yang dapat di ajukan ialah :

**H4 : Transparansi Perusahaan Memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan**

#### **2.5.5. Pengaruh Transparansi Perusahaan dalam memoderasi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Pengaruh transparansi perusahaan dalam memoderasi likuiditas kepada nilai perusahaan mengacu pada peran penting informasi terbuka dan teratur dalam mengatur hubungan antara tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan penilaian pasar kepada nilai perusahaan tersebut. Oleh karena itu, transparansi perusahaan bertindak sebagai variabel moderasi yang dapat mengurangi atau meningkatkan hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

Pengaruh transparansi perusahaan dalam memoderasi likuiditas kepada nilai perusahaan mengacu pada peran penting informasi terbuka dan teratur dalam mengatur hubungan antara tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan penilaian pasar kepada nilai perusahaan tersebut. Oleh karena itu, transparansi perusahaan bertindak sebagai variabel moderasi yang dapat mengurangi atau meningkatkan hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

Dengan demikian, melalui pemahaman terhadap peran transparansi perusahaan sebagai faktor moderasi, penelitian dapat menyuguhkan wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang bagaimana faktor eksternal, seperti tingkat keterbukaan informasi perusahaan, mempengaruhi hubungan antara variabel internal seperti likuiditas dan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

Dari implementasi tersebut, hipotesis lima yang dapat di ajukan ialah :

**H5 : Transparansi Perusahaan Memoderasi Likuidasi terhadap Nilai perusahaan**

#### **2.5.6. Pengaruh Transparansi Perusahaan dalam memoderasi Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan**

Pengaruh transparansi perusahaan dalam mempengaruhi rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan mengacu pada dampak informasi terbuka dan teratur terhadap hubungan antara efisiensi penggunaan aset perusahaan (dinyatakan melalui rasio aktivitas) dengan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks ini, transparansi perusahaan berperan sebagai variabel pemoderasi yang bisa mempengaruhi kekuatan rasio aktivitas dengan nilai perusahaan.

Ketika transparansi perusahaan tinggi, di mana informasi yang jelas dan mudah diakses tersedia untuk para pemangku



kepentingan, ini akan memperkuat hubungan antara rasio aktivitas dengan nilai perusahaan. Namun, jika tingkat transparansi perusahaan rendah, di mana informasi yang tidak lengkap atau tidak mudah diakses, hal tersebut melemahkan hubungan antara rasio aktivitas dengan nilai perusahaan. Ketidakpastian ini terkait dengan informasi yang tidak terbuka dapat menimbulkan keraguan di kalangan investor dan membuat mereka kurang yakin dengan penilaian nilai perusahaan.

Dengan demikian, melalui pemahaman terhadap peran transparansi perusahaan sebagai faktor moderasi, penelitian dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana faktor eksternal, seperti tingkat keterbukaan informasi perusahaan, mempengaruhi hubungan antara variabel internal seperti rasio aktivitas dan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

Menurut implementasi di atas, maka hipotesis enam ialah :

**H6 : Transparansi Perusahaan Memoderasi Rasio Aktivitas terhadap Nilai perusahaan**